

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka yang bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar PAI siswa di SMPN 01 Selopuro.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang mencari pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan. Selanjutnya, Sugiono menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.² Objek penelitian itu adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (X) terhadap hasil belajar (Y).

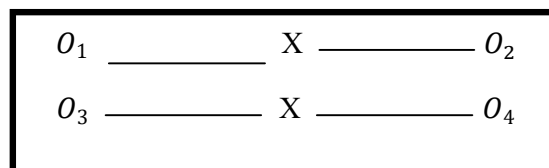
¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 107.

Metode penelitian yang digunakan yaitu *Quasi experimental design* dengan pola *nonequivalent control group design*. Pola *nonequivalent control group design* ini menggunakan dua kelas, yang pertama kelas kontrol dan yang kedua kelas eksperimen. Kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama diberikan *pretest* sebelum di beri perlakuan. *Pretest* dalam desain penelitian ini juga dapat digunakan untuk melihat pengaruh sebelum di berikan perlakuan. Setelah di lakukan *pretest* maka selanjutnya diberi perlakuan seperti biasa yaitu memakai metode konvensional pada kelas kontrol dan dikelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* kemudian diberikan *posttest*. Pemberian *posttest* pada akhir perlakuan akan menunjukkan seberapa jauh akibat dari perlakuan. Diagram penelitian ini dapat di gambarkan seperti berikut.

Tabel. 3.1

Diagram Penelitian



Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O_2 = nilai *posttest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O_3 = nilai *pretest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

O_4 = nilai *posttest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

Desain ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Penelitian ini ada dua macam variabel yaitu variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*)

- 1. Variabel Independen:** variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (X).⁴
- 2. Variabel Dependen:** sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu, hasil belajar siswa (Y).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hlm. 60

⁴ Ibid,hlm. 61

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Dengan kata lain populasi adalah himpunan dari keseluruhan objek yang diteliti. Dalam bukunya Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 01 Selopuro Blitar yang terdiri dari 231 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari seluruh populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik untuk diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel kelas VII C dan VII B. Berikut data jumlah sampel pada kelas VII C dan VII B:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hlm. 117

⁶ Ibid, ...hlm. 118

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1.	VII C	15	9	24
2.	VII B	17	7	24
Jumlah		32	16	48

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Jenis sampel yang diambil pada penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari populasi sebanyak 9 kelas, peneliti hanya mengambil 2 kelas untuk dijadikan sampel, yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol dan VII C sebagai kelas eksperimen, dimana pada kelas VII B terdapat 24 siswa dan kelas VII C terdapat 24 siswa sehingga jumlah keseluruhan berjumlah 48 siswa.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 122

D. Kisi-kisi Instrument

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrument Tes Hasil Belajar *Pretest*

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Hasil Belajar	Jenjang kemampuan	Bentuk soal	Nomor Soal
1.	3.9 Memahami ketentuan shalat jum'at.	3.9.1 Siswa mampu menganalisis soal cerita terkait dengan tidak melaksanakan shalat jum'at dan diganti dengan shalat Zuhur setelah mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik	Siswa mampu menganalisis soal cerita terkait dengan tidak melaksanakan shalat jum'at dan diganti dengan shalat Zuhur	Kognitif	C4	Pilihan ganda	1
		3.9.2 Siswa mampu mengategorikan syarat Khotbah Jum'at setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu mengategorikan syarat Khotbah Jum'at	Kognitif	C2	Pilihan ganda	2
		3.9.3 Siswa mampu menunjukkan sebab akibat jika bicara sendiri saat Khotbah Jum'at setelah mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik	Siswa mampu menunjukkan sebab akibat jika bicara sendiri saat Khotbah Jum'at	Kognitif	C1	Pilihan ganda	3

		3.9.4 Siswa mampu menunjukkan syarat sah shalat Jum'at setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menunjukkan syarat sah shalat Jum'at	Kognitif	C1	Pilihan ganda	4
		3.9.5 Siswa mampu menentukan rukun Khotbah setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Disajikan beberapa pernyataan, siswa mampu menentukan rukun Khotbah	Kognitif	C3	Pilihan ganda	5
		3.9.6 Siswa mampu menunjukkan tempat pelaksanaan Shalat Jum'at setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menunjukkan tempat pelaksanaan Shalat Jum'at	Kognitif	C1	Pilihan ganda	6
		3.9.7 Siswa mampu mengategorikan sunnah Shalat Jum'at setelah mendengarkan penjelasan guru dengan benar	Siswa mampu mengategorikan sunnah Shalat Jum'at	Kognitif	C2	Pilihan ganda	7
		3.9.8 Siswa mampu menjelaskan orang yang bertugas mengumandangkan	Siswa mampu menjelaskan orang yang bertugas mengumandangkan	Kognitif	C1	Pilihan ganda	8

		adzan setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	dangkan adzan				
		3.9.9 Siswa mampu menjelaskan arti dari penggalan Q.S Jumu'ah ayat 9 setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menjelaskan arti dari penggalan Q.S Jumu'ah ayat 9	Kognitif	C2	Pilihan ganda	9
		3.9.10 Siswa mampu menunjukkan syarat sah shalat Jum'at setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menunjukkan syarat sah shalat Jum'at	Kognitif	C1	Pilihan ganda	10
		3.9.11 Siswa mampu menentukan orang yang tidak diwajibkan melaksanakan shalat Jum'at setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Disajikan pernyataan, siswa mampu menentukan orang yang tidak diwajibkan melaksanakan shalat jum'at	Kognitif	C3	Pilihan ganda	11
		3.9.12 Siswa mampu menjelaskan hikmah shalat	Siswa mampu menjelaskan hikmah shalat Jum'at	Kognitif	C2	Pilihan ganda	12

		Jum'at bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari				
		3.9.13 Siswa mampu menjelaskan kapan khutbah jum'at dilakukan setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menjelaskan kapan khutbah jum'at dilakukan	Kognitif	C2	Pilihan ganda	13
		3.9.14 Siswa mampu menunjukkan halangan melaksanakan shalat Jum'at setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menunjukkan halangan melaksanakan shalat Jum'at	Kognitif	C1	Pilihan ganda	14
		3.9.15 Siswa mampu menyebutkan amalan sesudah melaksanakan shalat Jum'at setelah mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Siswa mampu menyebutkan amalan sesudah melaksanakan shalat Jum'at	Kognitif	C1	Pilihan ganda	15

Catatan: soal tes *pretest* dan *postest* terdapat di lampiran.

E. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini, menggunakan tes obyektif dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal dan setelah di validasi maka yang valid hanya 15 soal dan menggunakan observasi sebagai penilaian sikap, serta menggunakan lembar penilaian psikomotorik sebagai penilaian praktik, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa dan bagaimana hasil belajar kognitif, afektik, psikomotorik siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI pada materi shalat jum'at dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

1. Uji Coba Instrument Tes

Uji yang pertama digunakan ialah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut homogenitas dan normalitas atau tidak. Sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Sebelum instrument digunakan untuk penelitian, soal tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden yang diluar kelas sampel yaitu eksperimen dan kontrol, selain harus diuji cobakan terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuannya untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak, dan reliabilitas atau tidak, sehingga nanti bisa diberikan pada kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji Persyaratan Instrumen

Setelah diadakannya uji coba instrument pada kelas populasi, selanjutnya peneliti menganalisis hasil uji coba instrument. Uji coba tersebut berupa uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur.⁸ Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik.⁹

Sebuah tes bisa dikatakan valid apabila tester tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas isi, karena yang dikembangkan memuat terkait materi yang hendak diukur. Sebelum membuat instrument, harus membuat kisi-kisi instrument terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan instrument tes. Analisis validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Untuk menghitung uji validitas peneliti dibantu dengan program *Microsoft office excel 2010*, dan menggunakan *SPSS 23*. Adapun rumusnya yaitu menggunakan rumus *product moment*:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hlm. 163.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ...hlm. 163.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:


r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah butir soal

Adapun langkah-langkah menggunakan *SPSS 23* adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS*, kemudian masukkan daftar tabel skor yang diperoleh
- 2) Klik menu *Analyze* pilih *Bivariate*
- 3) Blok semua yang ada di dalam kolom sebelah kiri kemudian, masukkan semua data ke dalam kolom variabel melalui tombol 
- 4) Lihat bawahnya yang bertuliskan *correlation coefficients* klik *pearson*, lalu klik *two tailed*, kemudian klik OK.

Hasil yang didapatkan kemudian disesuaikan dengan r_{tabel} sebagai berikut:

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi = 0.05, maka butir soal bisa dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak bisa dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Penelitian yang reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrument.¹⁰ Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* atau koefisien Alpha.

Perhitungan reliabilitas tes pada penelitian ini dibantu dengan *Microsoft excel* 2010 dan SPSS 23. Kemudian perhitungan tersebut akan diperoleh kriteria penafsiran indeks reliabilitasnya.

Adapun langkah-langkah penghitungan menggunakan SPSS 23:

- 1) Buka program SPSS 23, kemudian masukkan semua data ke dalam tabel
- 2) Pilih menu *Analyze* klik *scale*
- 3) Selanjutnya klik *reliability analysis*
- 4) Data yang ada di kotak sebelah kiri dipindah semua ke kotak *items*
- 5) Lalu klik OK.

Berikut tabel besarnya pengaruh tingkat reliabilitas:¹¹

¹⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2009), hlm. 258.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 231

Tabel 3.4

Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,80-1,00	Sangat kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah

c. Uji Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang baik tidak hanya didasarkan pada uji validitas dan uji reliabilitas saja tetapi juga perlu dilakukan tes taraf kesukaran.

Penghitungan uji taraf kesukaran peneliti dibantu dengan menggunakan *Microsoft excel 2010*. Adapun rumusnya, yaitu:

$$TK = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

TK = tingkat kesukaran

B = skor menjawab benar

N = jumlah siswa

Tabel 3.5
Kriteria Kesukaran

Rentang Nilai	Tingkat Kesukaran
0,0	Sangat sukar
0,01-0,39	Sukar
0,40-0,80	Sedang (baik)
0,81-0,99	Mudah
1,00	Sangat Mudah

d. Uji Daya Beda

Setelah dilakukan uji taraf kesukaran, selanjutnya dilakukan uji daya beda. Pada penelitian ini, peneliti menguji beda dengan menggunakan Uji *t*. Pada uji beda ini digunakan untuk mengetahui tingkat daya beda soal antara soal satu dengan yang lainnya.

Langkah-langkah untuk menganalisis daya beda butir tes adalah:

- 1) Mengurutkan nilai siswa dari yang tertinggi sampai terendah
- 2) Kemudian mengelompokkan antara kelas atas dan kelas bawah
- 3) Selanjutnya memberikan skor 1 pada jawaban siswa yang menjawab benar dan 0 untuk jawaban yang salah pada soal pilihan ganda.
- 4) Kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{BKA}{JSA} - \frac{BKB}{JSB}$$

Keterangan:

BKA = Jumlah anak menjawab benar kelompok atas

JSA = Jumlah siswa kelompok atas

BKB = Jumlah anak menjawab benar kelompok bawah

JSB = Jumlah siswa kelompok bawah

Dalam proses penghitungannya, peneliti dibantu dengan menggunakan *Microsoft excel 2010*, dengan langkah-langkah diatas.

Tabel 3.6

Kriteria Daya Beda

Rentang Nilai	Kriteria
0,70-1,00	Baik sekali
0,40-0,69	Baik
0,20-0,39	Cukup
0,00-0,19	Jelek
-1,00-0,00	Jelek sekali

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang menggambarkan keberhasilan dan ketidak berhasilan penelitian.

- a. Skor soal dari hasil pekerjaan siswa secara individu dan kelompok
- b. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan dari guru maupun dari penilaian terhadap dirinya sendiri. Pengamatan tersebut menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti.

- c. Hasil penilaian psikomotorik dilakukan melalui praktek di dalam kelas, adapun penilaiannya dilakukan oleh peneliti dengan lembar penilaian yang sudah dibuat.

2. Sumber data

Sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹²

Berdasarkan uraian diatas, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil pencatatan dari sumber data yang meliputi:

- a. Sumber data primer, yaitu siswa yang merespon dan menjawab pertanyaan dari sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data yang dicari. Responden dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMPN 01 Selopuro Blitar.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang menunjang keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah guru PAI, kepala sekolah, beserta staf dan dokumentasi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hlm. 193

G. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket bertujuan untuk mengetahui hasil belajar afektif siswa kelas VII B dan VII C.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986), di dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang complex, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁴ Observasi ini dilakukan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan obyek penelitian serta menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tes

Teknik pengumpulan data berupa tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif.

4. Dokumentasi

Dokumentasi diharapkan dapat memberikan bukti kuat terkait hal-hal yang mendukung peneliti ketika di lapangan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 199

¹⁴ *Ibid*, ... hlm. 203

H. Analisis Data

Setelah memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh hasil *pre-test*, *post-test* dan peningkatan hasil pengetahuan.

1. Uji persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas

Data harus berdistribusi normal, untuk itu perlu adanya uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah uji normalitas:


1) Rumusan hipotesis:

H_o = Populasi yang berdistribusi normal

H_a = Populasi yang berdistribusi tidak normal

2) Uji normalitas menggunakan SPSS 23

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 23 untuk melakukan uji normalitas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS, kemudian masukkan daftar tabel skor yang diperoleh
- b) Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics* klik *explore* kemudian klik OK.
- c) Masukkan semua variabel ke dalam kolom *Dependent List* melalui tombol 

- d) Selanjutnya klik tombol *Plots* lalu beri tang (√) pada *Normality Plots with test*.
 - e) Klik *Continue-OK*.
- 3) Melihat nilai signifikan dari hasil penghitungan yang menggunakan SPSS 23 yang berupa data *test of normality* dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal atau H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel mempunyai varians yang homogenitas atau tidak. Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 23.

1) Rumusan

H_0 = populasi mempunyai varians yang homogen

H_a = populasi mempunyai varians yang tidak homogen

2) Uji Homogenitas dengan menggunakan SPSS

Langkah pengujian homogenitas dengan menggunakan program statistics SPSS 23, sebagai berikut:

- a) Buka data yang akan dianalisis
- b) Pilih menu *Analyze*, pilih *compare means*, kemudian pilih *one way anova*
- c) Pilih Y sebagai *Dependent List* dan X sebagai *Factor List*
- d) Klik tombol *options*
- e) Pilih *homogeneity*

f) Klik *Continue* lalu OK.

Adapun kriteria pengujian uji Homogenitas adalah sebagai berikut:

- Nilai signifikansi $<0,05$ maka distribusi data tidak homogen
- Nilai signifikansi $>0,05$ maka distribusi data homogen

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-test* dalam program SPSS 23. Uji *t-test* ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran tipe *make a match*. Berikut peneliti sajikan perhitungan uji hipotesis.

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar PAI siswa SMPN 01 Selopuro.

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar PAI siswa SMPN 01 Selopuro.

Langkah-langkah uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 23, sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS lalu masukkan data yaitu nilai dari seluruh sampel

- 2) Kemudian klik *Analyze* – pilih *compare means*- klik *independent sample t-test*
- 3) Pada kolom *test variable* diisi data nilai dari keseluruhan sampel
- 4) Pada kolom *grouping variable* diisi kode kelas
- 5) Klik OK.

Aturan keputusan:

Perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 yang dilihat adalah p (probabilitas) yang ditunjukkan oleh nilai *sig (2-tailed)*. Dengan aturan keputusan, jika nilai *sig* > 0.05, maka H_0 diterima, sebaliknya, jika nilai *sig* < 0.05, maka H_0 ditolak.